

PAMERAN INTERNASIONAL

MENEMBUS BATAS

Dipamerkan pada Pandemic Aesthetic The International Virtual Art Exhibition
Maranatha Art Space 23 Nov – 23 Dec 2020
Program Studi Seni Murni
Universitas Kristen Maranatha

Lukisan Karya: Dr. Rahmanu Widayat, M.Sn.



Gambar 1. “MENEMBUS BATAS” Tahun 2020,
Karya Rahmanu Widayat, Cat Akrilik di Atas Kanvas (90x80)cm

penyakit yang ringan sampai dengan penyakit yang berat tidak diketahui wujudnya dan bahkan belum ada obatnya, yang merenggut banyak nyawa manusia. Persoalan kelaparan, kemiskinan selalu ada yang tidak kunjung terpecahkan. Mungkin persoalan ini akan berakhir jika orang yang menghadapainya sudah mati?

Penciptaan ini dibatasi oleh media cat akrilik di atas kanvas 90 cm x 80 cm, dengan teknik pisau palet dan alat yang menghasilkan jejak garis pada cat akrilik. Rumusan penciptaan, yakni bagaimana membuat karya yang menyenangkan dan mampu memberi energi atau semangat untuk menghadapi problem kehidupan khususnya untuk seniman atau perupa sendiri. Tujuan penciptaan karya ini untuk menambah variasi karya yang berangkat dari ekspresif dekoratif abstrak, sehingga dapat menjadi pilihan karya untuk dinikmati dengan kekhasannya sendiri. Manfaat untuk perupa sendiri lebih ke arah ekspresi kegembiraan versi perupa. Untuk masyarakat penikmat seni harapannya mempunyai gelombang estetika yang sama dalam menikmati karya ini.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Rujukan Konsep

Konsep yang menjadi rujukan, adalah abstrak dekoratif ekspresif, yang penjelasannya seperti berikut ini. Abstrak maksudnya ciptaan-ciptaan yang terdiri dari susunan garis, bentuk dan warna yang sama sekali terbebas dari ilusi atas bentuk-bentuk di alam (Susanto, 2012: 3). Ekspresif yaitu cara menggores atau sifat goresan yang terkesan kuat dan emosional (Susanto, 2012: 116). Dekoratif dalam konteks seni lukis yakni adanya unsur menghias yang dominan (Susanto, 2012: 100). Menembus Batas adalah karya seni lukis yang mempunyai komposisi nonfiguratif, dengan goresan yang kuat dan emosional, serta dominan unsur hiasannya yang mengacu pada budaya tradisi Jawa.

2. Rujukan Karya

Berhubungan dengan proses penciptaan karya ini, merujuk pada karya Nyoman Erawan pelukis Bali yang merujuk pada tradisi Bali. Hal ini untuk menunjukkan bahwa sebenarnya ada perupa yang berekspresi dengan cara yang diwarnai oleh latar belakang budaya dalam hal ini Bali, yang sudah eksis di dunia seni rupa baik dalam tataran Nasional maupun internasional. Karya tersebut dilihat ulang untuk menunjukkan kekhasan masing-masing sehingga secara wujud nampak ada perbedaan.



Gambar 2. Shadow Dance #4, Karya Nyoman Erawan, Tahun 2016, Ukuran 150 cm X 200 cm, Mixed Media di Atas Kanvas, (Sumber: <https://indoartnow.com/artists/nyoman-erawan>)

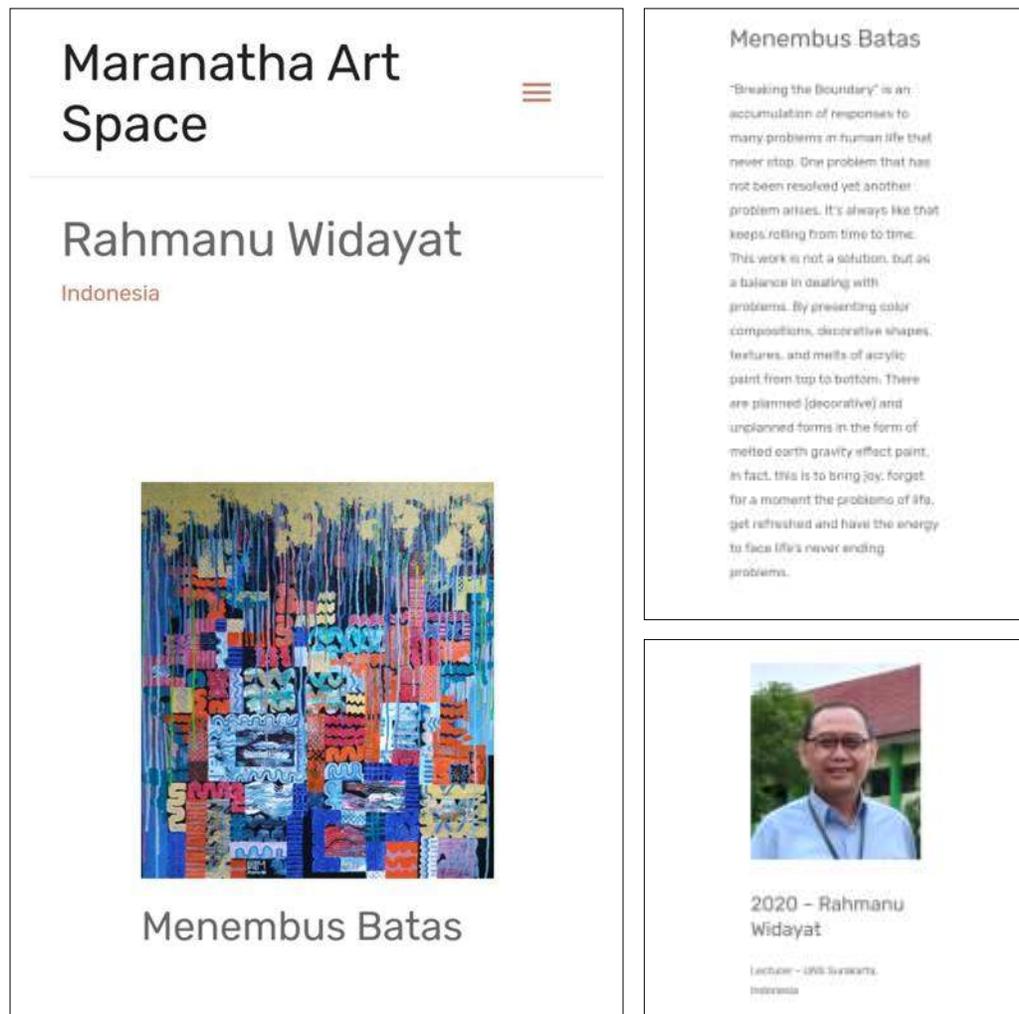
C. METODE PENCIPTAAN

1. Implementasi Teoritik

Memadukan konsep abstrak, ekspresif, dan dekoratif dalam konteks budaya Jawa atau tepatnya ornamen Jawa.

2. Implementasi Rupa

Memadukan teknik abstrak, ekspresif, dan dekoratif dituangkan dalam media kanvas dengan gumpalan cat akrilik warna-warna hangat dan dingin yang digoreskan dengan pisau palet dan alat penggores berjejak garis.



Gambar 3. Katalog Pameran Online Pandemic Aesthetic The International Virtual Art Exhibition Maranatha Art Space 23 Nov – 23 Dec 2020, Program Studi Seni Murni Universitas Kristen Maranatha, <https://maranathaartspace.com/wp/>

D. ANALISIS KARYA

1. Deskripsi Karya

“Menembus” Batas menghadirkan komposisi warna, bentuk dekoratif, tekstur, dan lelehan cat akrilik dari atas ke bawah. Karya ini merupakan kombinasi bentuk-bentuk yang direncanakan (dekoratif) dan bentuk yang tidak direncanakan seperti bentuk non figuratif serta lelehan cat sebagai respon dari gravitasi bumi dengan bentuk yang tidak beraturan. Hadir dengan beragam bentuk bentuk, penuh warna-warni, tekstur, komposisi bidang, gelap terang.

2. Analisis Formal

Susunan bentuk dalam karya ini lebih mengarah ekspresif dekoratif, lebih mengarah ke non figuratif atau abstrak, dalam hal ini abstrak dekoratif.

3. Interpretasi

Karya ini hanya untuk bersenang-senang (*just for fun*), menghadirkan kegembiraan, melupakan sejenak problem kehidupan. Harapannya tidak menambahi beban hidup, mendapatkan kesegaran kembali dan punya energi untuk menghadapi problem yang tak pernah berakhir.

4. Pesan atau makna

Pesan dalam karya ini hanya untuk bersenang-senang (*just for fun*), menghadirkan kegembiraan, melupakan sejenak problem kehidupan. Karya ini dapat dimaknai sebagai harapan dan tidak menambahi beban hidup, mendapatkan kesegaran kembali dan punya energi untuk menghadapi problem yang tak pernah berakhir.

E. PENUTUP

Berkarya seni sebaiknya dapat membuat kehidupan lebih menyenangkan, tidak menambah beban kehidupan, khususnya bagi pembuatnya. Harapannya juga demikian bagi penghayat karya seni dapat menikmati kegembiraan yang sama. Namun demikian karena latar belakang pengalaman budaya khususnya dalam hal pemahaman estetika yang berbeda-beda, maka penghayat dapat menafsirkan pesan

yang berbeda, dan memaknai karya yang berbeda pula. Hal ini tidak menjadi masalah karena ketika karya sudah sampai ke penghayat atau masyarakat bukan lagi milik si senimannya.

DAFTAR PUSTAKA

Susanto, Mikke. 2012. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House.

Katalog Pameran: Pandemic Aesthetic The International Virtual Art Exhibition Maranatha Art Space 23 Nov – 23 Dec 2020, Program Studi Seni Murni Universitas Kristen Maranatha.

<https://indoartnow.com/artists/nyoman-erawan>

<https://maranathaartspace.com/wp/>